

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penambahan GSH dalam pengencer tris kuning telur didapatkan bahwa pengaruh berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap motilitas spermatozoa pada semen beku sapi Pesisir *pasca* thawing. Dosis terbaik penambahan *Glutathione* kedalam pengencer tris kuning telur didapatkan pada perlakuan P2 (2mM/5ml GSH) dengan peningkatan rata-rata motilitas ($57,96 \pm 1,88$), dan integritas tudung akrosom (TAU) ($76,06 \pm 4,11$), serta abnormalitas ($28,09 \pm 5,16$) dan MPU ($65,83 \pm 1,15$).

5.2. Saran

Konsentrasi GSH pada perlakuan P2 dengan dosis (2mM/5ml GSH) direkomendasikan karena paling efektif menjaga kualitas semen beku sapi Pesisir, terutama dalam meningkatkan motilitas *pasca*-thawing. Penelitian berikutnya diharapkan pengujian lebih lanjut terkait GSH dengan menambahkan analisis integritas membran, kondisi akrosom, dan stabilitas DNA dengan menggunakan pewarna agar hasilnya lebih akurat. Penggunaan jumlah pejantan sapi Pesisir yang lebih banyak, maupun pembandingan dari jenis sapi lain, juga penting agar hasil penelitian lebih konsisten dan aplikatif dalam produksi semen beku.